

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DARI SEGI APA, KEHIDUPAN DI DARUL AKHIRAT
LEBIH BAIK DARIPADA KEHIDUPAN DI DUNIA
SEKARANG, PADAHAL DARUL AKHIRAT ADA
DI BUMI KITA SEKARANG INI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DARI SEGI APA, KEHIDUPAN DI DARUL AKHIRAT LEBIH BAIK
DARIPADA KEHIDUPAN DI DUNIA SEKARANG,
PADAHAL DARUL AKHIRAT ADA DI BUMI KITA SEKARANG INI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dari segi apa, kehidupan di darul akhirat lebih baik daripada kehidupan di dunia sekarang, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dari segi apa, kehidupan di darul akhirat lebih baik daripada kehidupan di dunia sekarang, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang dari segi apa, kehidupan di darul akhirat lebih baik daripada kehidupan di dunia sekarang, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al

Anbiyaa' : 21: 91)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Dan apabila kamu melihat di sana, niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah : 98: 8)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang dari segi apa, kehidupan di darul akhirat lebih baik daripada kehidupan di dunia sekarang, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis kehidupan di darul akhirat lebih baik daripada kehidupan di dunia sekarang, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini, karena hanya "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang bisa hidup bermiliar miliar miliar tahun sampai tujuh langit hilang, yang hidup tanpa tubuh, hidup hanya susunan atom, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KEHIDUPAN DI DARUL AKHIRAT ADALAH KEHIDUPAN ROH ALLAH TANPA TUBUH, HANYA SUSUNAN ATOM, BISA HIDUP BERMILLIAR MILLIAR MILLIAR MILLIAR TAHUN SAMPAI TUJUH LANGIT HILANG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...di bawah mereka mengalir sungai-sungai...yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20)"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim : 66: 6)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di darul akhirat ada *"...syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar(Al Insaan: 76: 20) "...neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim : 66: 6)*

Nah, di darul akhirat ada surga dan neraka dipersiapkan oleh Allah untuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa kehidupan di darul akhirat adalah lebih baik dibandingkan dengan kehidupan di bumi sekarang ini, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)*

Nah, inilah rahasia Allah, *"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)*

Nah, sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah benar "...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya..." (*Al Bayyinah: 98: 8*), padahal "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah tidak kekal, atom-atom itu hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (*Al Baqarah : 2: 36*)

Nah, rahasianya adalah "...kediaman di bumi...sampai waktu yang ditentukan." (*Al Baqarah : 2: 36*) Karena, memang darul akhirat ada di bumi ini. Hanya bedanya, di darul akhirat untuk "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang tanpa tubuh, sedangkan di bumi, untuk "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang punya tubuh.

Jadi, kalau waktu di bumi adalah "...waktu yang ditentukan." (*Al Baqarah : 2: 36*), maka waktu di darul akhirat, walaupun terbatas, tetapi waktu di darul akhirat adalah waktu sampai tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah, mereka di "...syurga 'Adn...kekal...selama-lamanya..." (*Al Bayyinah: 98: 8*) adalah "...kekal..." (*Al Bayyinah: 98: 8*) sampai tujuh langit dan semua isinya hilang, kembali menjadi energi Allah.

Jadi, ketika Allah medeklarkan bahwa "...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya..." (*Al Bayyinah: 98: 8*) artinya adalah "...kekal..." (*Al Bayyinah: 98: 8*) selama tujuh langit dan semuanya isinya belum hilang.

Karena kalau tujuh langit dan semua isinya hilang, kembali menjadi energi Allah, maka tidak ada lagi ciptaan Allah, yang ada hanya Allah sendiri dengan energi Allah, partikel Allah dan quark. Sedangkan "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen hilang, karena tenaga nuklir yang menahan quark didalam atom hilang.

Jadi, sebenarnya, kehidupan di darul akhirat adalah kehidupan "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang tanpa tubuh, yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia. Kenikmatan yang ada di darul akhirat adalah kenikmatan untuk "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang berwujud atom-atom, yang jauh berbeda dengan kenikmatan sementara di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) "...di bawah mereka mengalir sungai-sungai...yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)" "...ada buah-buahan yang banyak..." (*Az Zukhruf : 43: 73*) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20)" "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu..." (*At Tahrim : 66: 6*)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di darul akhirat ada "...syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)" "...ada buah-buahan yang banyak..." (*Az Zukhruf : 43: 73*) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20)" "...neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu..." (*At Tahrim : 66: 6*)

Nah, di darul akhirat ada surga dan neraka dipersiapkan oleh Allah untuk "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) atau "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa kehidupan di darul akhirat adalah lebih baik dibandingkan dengan kehidupan di bumi sekarang ini, padahal darul akhirat ada di bumi kita sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)**

Nah, inilah rahasia Allah, **"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)**

Nah, sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah benar **"...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)**, padahal **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah tidak kekal, atom-atom itu hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)**

Nah, rahasianya adalah **"...kediaman di bumi...sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)** Karena, memang darul akhirat ada di bumi ini. Hanya bedanya, di darul akhirat untuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang tanpa tubuh, sedangkan di bumi, untuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang punya tubuh.

Jadi, kalau waktu di bumi adalah **"...waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)**, maka waktu di darul akhirat, walaupun terbatas, tetapi waktu di darul akhirat adalah waktu sampai tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah, mereka di **"...syurga 'Adn...kekal...selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)** adalah **"...kekal...(Al Bayyinah: 98: 8)** sampai tujuh langit dan semua isinya hilang, kembali menjadi energi Allah.

Jadi, ketika Allah medeklarkan bahwa **"...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)** artinya adalah **"...kekal...(Al Bayyinah: 98: 8)** selama tujuh langit dan semua isinya belum hilang.

Karena kalau tujuh langit dan semuanya isinya hilang, kembali menjadi energi Allah, maka tidak ada lagi ciptaan Allah, yang ada hanya Allah sendiri dengan energi Allah, partikel Allah dan quark. Sedangkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen hilang, karena tenaga nuklir yang menahan quark didalam atom hilang.

Jadi, sebenarnya, kehidupan di darul akhirat adalah kehidupan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang tanpa tubuh, yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia. Kenikmatan yang ada di darul akhirat adalah kenikmatan untuk **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang berwujud atom-atom, yang jauh berbeda dengan kenikmatan sementara di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se